

#### 4. PENERJUN BEBAS DARI LAU GERBONG: METEH MEHULI



#### Sinopsis

**Meteh Mehuli / Pandai Berbuat Baik** disampaikan di salah satu grup yang konon katanya ingin berbuat tetapi dalam dinamikanya kerap ada hal yang lebih bersifat membuka aib atau mencaci maki orang lain. Sehingga terfikir apakah kita bila telah mapan dan tua bersikap Mido/ Penuntut atau Nuruh/ Penyuruh? Tidak ada yang keliru, mungkin saja mereka itu di masa lalu merasa kekurangan. Dengan pedoman “**Meteh Mela**” / Tahu Malu mereka melakukan petualangan hihup untuk membangun masa kininya. Mungkin saja dari puncak kesuksesannya merantau melihat kembali masa lalunya, sahabat masa lalu nya dan dia merasa sepatutnya mereka buat “ ini” dan “ itu”. Daripada “**Ngeranai**”/ **Omong Saja**” maka **tulisan kecil merupakan bagian kecil dari “Ngeranaken” / Membicarakan**. EXECUTION IS A KEY 2 TANAH KARO SIMALEM. NATO, NO ACTION TALK ONLY. Tulisan ini meskipun bagian dari ber” nostalgia” namun diharapkan BERNILAI TAMBAH dan BERMANFAAT minimal ke “DIRI SENDIRI “ dan ke Putri semata wayang. Ternyata capaian yang ada hari ini mungkin berkat “doa” , tantangan yang membuat “Berfikir dan Berbuat”. Kini saatnya “ Berbagi dan Bersyukur”.

Tulisan ini didedikasikan untuk semua yang mendoakan maupun menginspirasi dalam petualangan hidup khususnya yang ada di tulisan ini. Darwin Sebayang dan Nehseh Bangun

Sikap yang dipertontonkan menjadi “ Renungan Seorang Roy Fahrabi Ginting” dengan tulisan yang berjudul:

#### **4.1 Renungan : Meteh Mehuli...!!!**

Kita semua bisa berkumpul dan bertahan di group kita Forum Diskusi Pemikir Karo karena ada satu tujuan kita bersama akan pentingnya menjadi manusia yang banyak memberi manfaat kepada sesama manusia...

Meteh Mehuli untuk selalu berbuat baik dan tidak hanya kepada sesama manusia namun juga kepada sesama makhluk Tuhan perlu selalu kita lakukan dan menjadi obsesi di sisa kehidupan kita...

Betapa indahya kita sebagai manusia yang jauh lebih banyak memberikan manfaat kepada alam sekitarnya melalui daya, upaya dan karya nyata yang bisa kita tinggalkan kelak kepada anak cucu generasi setelah kita berakhir di dunia ini...

Betapa penting dan mulianya ketika kita sudah selesai dengan diri kita sendiri dan terus berbuat baik dan berkarya indah bermanfaat tanpa harus memikirkan dahulu apakah harus dibayar atau tidak, apakah menguntungkan bagi kita atau apakah kegiatan itu bisa kita manfaatkan secara politik atau tidak...

Alangkah bahagianya bila antar sesama manusia saling memberi, saling berbagi, saling membantu dalam berbagai bentuk dan kesempatan yang dihadapinya. Semua itu bisa kita lakukan dari hal yang terkecil dan hal hal yang paling sederhana sekalipun...

Sesungguhnya alam semesta sudah memberikan tanda tanda bagi mereka yang mau memberi dan berbagi kebaikan kepada sesamanya...

Sebagai insan yang percaya kepada Tuhan, tentu kita memiliki keyakinan bahwa dengan membantu keperluan sesama dan saudaranya, maka Sang Maha Pencipta juga pasti akan membantu kita dalam memenuhi segala keperluan dan kebutuhan kita di dunia ini...

Kita tentu sangat percaya bahwa ketika kita hidup dan senantiasa berusaha untuk membantu dan memudahkan orang lain maka apa yang sedang kita hadapi pasti akan dengan mudah bagi Tuhan untuk membantu kita...

Meteh Mehuli dan Perbuatan baik yang senantiasa akan terus kita lakukan dalam hidup kita akan memberikan kebaikan pula cepat atau lambat bagi mereka yang melakukan kebaikan atau Meteh Mehuli itu...

Barang siapa berbuat Meteh Mehuli dan terus berbuat baik, maka sesungguhnya kebaikan itu sangat berguna untuk dirinya sendiri, dan jika berbuat jahat maka kejahatan itu juga akan berdampak untuk dirinya sendiri...

Perbanyaklah kebaikan dengan mengerjakan semua aktifitas dengan landasan memberi manfaat kepada diri sendiri dan orang lain, dengan niat yang bersih dan suci dan sukarela tanpa harus dibebani ada balasan materi dari sesama, niscaya kebaikan itu akan memantulkan hasil baiknya...

Semakin banyak karya karya yang kita hasilkan di Forum Diskusi Pemikir Karo ini maka tentu kita semua akan semakin produktif dan semakin banyak output manfaat, akan semakin banyak amal kebaikan dan semakin banyak pula keberkahan atau kebaikan yang berkelanjutan.

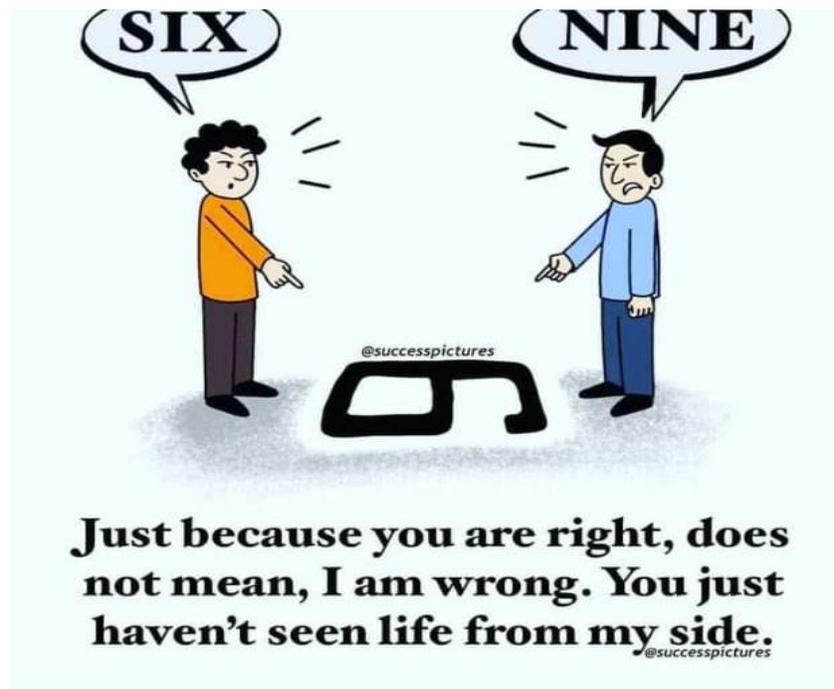
Kiranya perlu menjadi renungan kita semua bahwa mengapa suku bangsa lain lebih maju dari suku bangsa kita KALAK KARO...

Bisa jadi karena mereka lebih produktif, lebih banyak memberi makna pada sesama, lebih banyak bersyukur dengan memanfaatkan apa yang dimiliki, lebih hemat dan tidak boros, lebih banyak menghargai hak orang lain, lebih banyak simpati dan empatinya serta lebih banyak amal kebbaikannya tanpa harus ada manfaat atau jasa yang mereka harus dapatkan...

Marilah kita sesama Insan Forum Diskusi Pemikir Karo untuk mulai hari ini juga mulai memperbaiki diri kita untuk menjadi lebih baik lagi, karena sebaik baiknya manusia adalah yang hari ini jauh lebih baik dari hari kemarin dengan terus berjuang menjadi Manusia yang METEH MEHULI ras METEH MELA...!!!

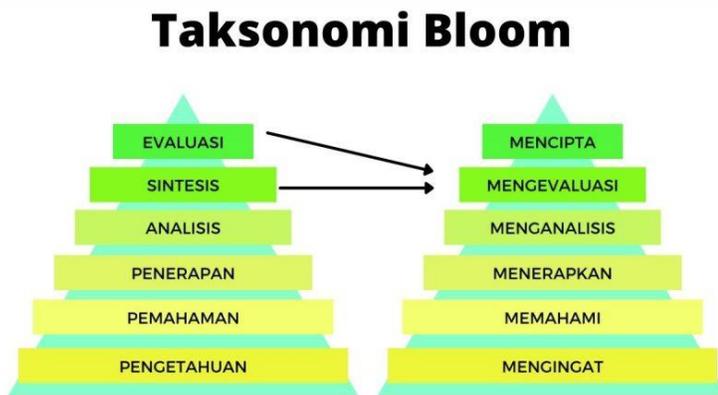
Mejuahjuah , Salam, Forum Diskusi Pemikir Karo

Ditambah Alamsah dengan ucapan "Sebaik-baik nya manusia adalah manusia yg memberi manfaat kepada manusia lainnya." Dilanjutkan oleh Nehseh Bangun memperkenalkan Filosofi yang sudah mengakar pada kehidupan masyarakat Sulawesi Utara yaitu :Sitou Timou Tumou Tou yang artinya Manusia Hidup Untuk Memanusiakan Orang Lain". Nampati Girsang menambahkan pula : Orang karo yang Tangguh adalah ; pinter, berpengalaman dibidangnya, besar, hati, tidak pamrih, mengerti [weruh] dia bicara dapat membuat situasi membaik dan sebaliknya, bicara tidak tendensius, orang yang tidak lupa diri dgn pujian, universal sikap prilakunya, pegang ngomongan



4.2. GILA OM !!!! SIM OM !!! Gali Informasi Langsung Aksi dan Siap ingin Memuliakan Orang Mulia.

Penutur dalam buku “ HJS SANG INSPIRATOR PAGI” mengembangkan inspirasi pagi Ustad Dr. Haji Jazuli Sujadi dengan contoh yang dilakukan . Inspirasi Pagi dan ucapan diatas itu hanya dalam katagori memotivasi, pengetahuan saja. Maka merujuk kepada *bloom taxonomi*“ berpedoman kepada *outcome based education* (pendidikan berdasarkan luaran).



LALU ? SO WHAT ?

4. 3. Penerjun Bebas Dari Lau Gerbong

Seseorang menyapa melalui WA , Mejuah juah, Bang. Sentabi. , Nomorndu kudat bas Forum Pemikir Karo ( Nomornya saya peroleh dari Forum Pemikir Karo). Kam Merga Sebayang...ija nari asal kutandu? (Anda marga Sebayang , kampung Dimana ) Bujur. Nehseh Bangun. Asal kuta: Rimokayu. Masa kecil sd SD ( 1964-1975): Kuta Perbesi. Tading/erdahin/ bekerja di Jayapura.

Dijawab dengan : Aku Perbesi nari/ dari. Sebayang bere Perangin-angin. I/Di Jayapura anak kami Sadar Sebayang. Secara tutur/tata krama adat tentunya. Adi kam bangun mergana maka 2 sinukur turang beru bayang kam kalak bangun mergana. Seandainya anda bermarga bangun maka disampaikan orang yang mempersunting dua orang adik kami bermarga Bangun.

Nehseh Bangun: Ras Sadar Sebayang nai aku SD i Perbesi, rumahta nai Kesen Rumah Jahe.

Sentabi. Sebayang bas jabu siapa kam ndia? Nce ija kam domisili? Bjr

Adi rumah, rumah jahe kam. Kaka suwarta Sebayang kaka tengah pupus bapa tua Bp Korsi. Bapa singuda Bapa. Firman. Rumah ta lebe lebe rumah bang suarta. Gundari i jabodetabek bekasi ras bintaro

Nehseh Bangun: Hahaaa...Nggo meriah adi bage, Bang, Abangku Alm Pantas Bangun ras Alm Sedarta Bangun. Impalku: Bang SUWARTA Sebayang & Alm Bang Amir. Alm Bapa nai: Mantri i Perbesi. Nggo tuhu meriah kel. Terdekahen kita nggeluh, Bang🙏

#### 4.3.1 Siapakah Pantas Bangun?

	<p>Alhamdulillah..., Terima kasih banyak man turang kami yang sudah bercerita 5ension lebar tentang 2 turang kami Suria 5ension5 ras Karma Sebayang.. , dan perbulangen kami bp Roni / Pantas bangun, ke 3 nya sudah duluan pergi meninggal kan kita turang, tinggal kenangan indah bercerita tentang masa lalu. Saya di FMIPA 5ension Karma 5ension5, tapi jurusan saya farmasi, kami ber sama Bapak Teger belum tamat sudah bekeluarga, lahir anak kami pertama NOVANA br bangun meninggal umur 10 bulan , sesudah itu lahir beberendu Roni Bangun. Sesudah tammat kami bekerja di Padang , Sumbar, aku RSUP Dr M. Jamil Padang. Bapak Teger di Univ. Bung Hatta, 5ension tahun 2010 ,kami pulang kampung ke Kabanjahe tahun 2011. Bapak Teger wafat Desember 2015, begitulah kisah perjalanan hidup kami turang , beberendu 3 nari, Roni, Rio, Ria, kempu enggo 11kalak. Mejuah juah kita kerina ras meriah ukur. Insya Allah kita di beri umur yang barokah aamiin YRA.. 🙏</p>
---	--

#### 4.3.2 Berfikir Positif atau Negatif? : KELUARGA PANTAS BANGUN

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.



**Mawar Ginting Soeka**

9m · 🌐

Orang Karo Guys ❤️ Ketika Jalan Berlumpur sejuta Kisah Bersatu dan Angkat Bicara, Istana Negara Jadi Saksi Sejarah "Jeruk Manis LMD" Sehat Selalu Bapak Presiden Joko Widodo, Orang Karo ramah 😊 Pak, Arih-arih Muat Mehuli 🙏.

#SaimaraKurumahTendi  
#AkuBanggaKalakKaro  
#Mejuah\_Juah 😊



Debat kusir yang belum berkesudahan atas pilpres di salah satu grup . Saya " iseng" share yang berkaitan dengan nama yang saat ini sering disebut . Maaf ada kata kata " iseng:.. Soalnya dulu bila ada grup yang mengundang dan isu nya caci maki maka saya langsung " left". Kini saya nikmati saja sebagai masukan " ide". Iseng saja. Apa kata orang? Itulah karena Bupati nya tak becus sehingga rakyat nya ngadu ke Presiden. Kenapa ya tak disukuri dengan misalnya untung bupati kita seperti itu sehingga kita mampu melahirkan " ide/ gagasan " yang menarik perhatian RI 1. Kalau sekarang komentar lebih parah lagi karena sekelompok orang yang dulu " memuja muja salah satu di foto itu tanpa reserve" merasa dihinati. Namun jejak digital penulis nya berupa Doa yang baik ALLAH memberikan kemuliaan kepada nya. 2 orang saudara lelaki nya terpilih sebagai anggota DPRD dari PAN. Daerah itu muslimnya minoritas. So bisa dibayangkan kalau selama ini tidak melakukan sesuatu yang terbaik untuk anak kampung nya. Suatu hal yang mustahil terpilih. Penulis itu juga dicalonkan juga sih. Cuma terakhir dia mengatakan aku dah diberi rahmat yang lebih baik mama. Aku tidak boleh: rakus. Cukup saja. Hal yang sama dilakukan oleh abang nya yang tua. Aku jadi konglomerat saja mama/paman. Kalau ada rezeki kita bangun rumah sakit tempat cucundu/ putra/ i berkarya. Daripada menunggu Pemda dan RS milik yayasan tertentu dan tak berkesudahan Aamiin saja. Saya sih kalau di kota itu asal ada yang ganggu. Sebut saja nama mereka dah aman atau mereka langsung " mencret". Apalagi bila turun wartawan/ i nya habis deh. Inilah suatu dinasti baru yang dibangun dengan kerja " memuliakan orang lain ". Ketika belum ada ambulans gratis mereka telah mulai. Ketika belum ada pemadam kebakaran " mereka telah muncul.

Tapi kalau ditanya mereka tidak pernah melupakan " Bayang " nya. Dan di darah itu punya kesamaan. Teruslah Berfikir positif dan Doa yang positif.



Pasu - pasu Kalimbubu, Toto anak Beru sienterem e seh kerina sura-sura ndu Turang sintengah, Bagi Nomor Ndu e, Nomor 7, Pitut kerina silihah - liah, Suh kerina Toto simehulina, bagi Manuk ras nurung sampur e ka, Persampurna Sora similihi Kam.

Hallo Pak Ginting, Nande Beru Saribu. Tak terlukiskan dengan kata, Bahagia & rasa Haru. Anakndu Sikembar ndai mengukir sejarah Baru dalam perpolitikan Indonesia Anggota Dewan Kembar. Tetap amanah ya Abang<sup>2</sup> ku.

Spesial Thanks to Semua yang telah mendukung, memilih dan mendoakan Sikembar menjadi perwakilan anda di Gedung DPR Karo.

#AnggotaDPRKembar  
#DewanKembar.  
#TwinBrother



Gajah Bobok.

Gajah bobok kini menjadi salah satu tujuan wisata di Tanah Karo untuk memandangi indah nya Danau Toba.

Dan salah satu pemiliknya adalah bere bere Bangun Mergana, yang disebut oleh Penerjun bebas dari Lau Gerbong. Pemandu wisata kami adalah be bere kami beru Ginting bere Bangun yang saat itu sedang

membangun sisi lain dari Gajah Bobok

#### 4.3.2 Tandai ndu e?



Beliau ini dikenal ketika acara ramah Tamah Alumni SMA 3. Kebetulan beliau disamping saya dan saling memperkenalkan. Ternyata pernah di Perbesi dan muridnya Abang Suwarta Sebayang.



Sabtu pagi masih ketemu dan bersalaman di ruang igd. Adik / istrinya dan keponakan/ putrinya pun ditinggal kan dengan penuh harapan dan optimisme. Namun Allah memanggil nya baqda zuhur ditemani oleh putrinya. Dia dimandikan oleh putrinya ditemani oleh istrinya/ adik. Najis pun tak ada bang katanya. Maklumlah 4 hari terakhir dia tak makan. Diantar oleh banyak orang. Tetangga yang luar biasa meskipun yang bersangkutan lama merantau di Medan . Akhir yang sangat " istimewa ".





Di rumah Pamulang: acara runggu malam



Ini pesta adat anak nehseh Bangun. Yang laki laki Pustaka Bangun dan Cerah Bangun



Jembatan Pa Ngaring diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara Bapak Marah Halim Harahap bersamaan peresmian Balai Pengobatan Umum/ BPU & BKIA Desa Perbesi. Kenangan indah Jembatan Pa Ngaring. Masa kecil 1972-1974. Pulang sekolah dari SD Sembelang Perbesi, dari Jembatan ini biasa terjun bebas (mandi kodok), tumbuh bakat alam. Dua peterjun bebas ini berhasil menggapai Irjen Polisi & Kol AD.

Mambur iluhku natap Gertak enda. Das Gertak enda nari kami nai usor lompat ku teroh...emaka tes renang AKABRI gampang dilalui. Dua alumni Peterjun Bebas Gertak Pa Ngaring berhasil dapat Bintang Dua & 3

Melati.Kuta Perbesi penuh kenangan Aku pernah ras Bere<sup>2</sup>ndu Tavip Sinulingga, radu bergandengan tangan terjun das Gertak nari ku teruh. La iteh mbiar 😊😊

Ucapan itu keluar dari seseorang yang di tahun 74 tinggal di Perbesi. Mereka sering loncat bebas tanpa merasa takut dan bahaya yang menghadang. Ucapan nya itu mengingatkan diskusi ringan dengan kakak yang kebetulan istri kepala Desa Perbesi, yang juga impal kami, Sinulingga Mergana , Pulung Sinulingga di mana putranya temannya berenang, Tavip Sinulingga.



Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Ke desa saya teringat jembatan yang diberi Nama 'Pangaring". Tokoh desa ini yang diberikan oleh Bupati Karo saat itu. Tapi tadi ketika ingin mengambil foto jembatan itu menambah rekam jejak Bupati karo saat itu tersadar bahwa jembatan Pangaring itu telah diganti yang baru. Sudah lama sih baru kali ini tersadar. Di zaman siapa kah gerangan? Di situlah secara tidak sengaja kakak ini, istri kepala Desa tahun 70 an bercerita saat desa ini mendapatkan juara keluarga berencana maka di tawarkan hadiah kepada desa. Ketemu RI1 dan Permaisurinya atau? Dia memilih " jembatan " karena ini lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat desa ini. Luar biasa. Tidak ada nama nya tampil tetapi tadi beliau bercerita bahwa saat itu beberapa tokoh bertanya " kenapa" .? Namun saya hanya menyampaikan ternyata Allah memberi yang lebih baik. Umur beliau kini after 81 dan tadi dalam kurun waktu 39 menit saja beberapa orang ada yang pamit dan ada yang menunggu nya. Bisnis nya lancar. Salam sehat kakak. In sya Allah pesanan kakak akan dikirim



Hal mudah tapi berkesan?

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Ternyata foto ini menggugah seseorang.

Awalnya hanya buat kenangan saja ternyata di share ke salah satu dan ada yang merasa terkesan. Ucapan nya dibawah ini:

Naktak iluhku natap foto enda, Bang 🙏 Titik airmata ku melihat foto ini.

Anakku Tavip Sinulingga ( radu Tavip enda nai aku SD i Sembelang, Perbesi)

Pupus Alm Bg Perentah Sinulingga/ Alm Kk Mutiara br Sebayang.

Meriah kel ukurku ernin foto<sup>2</sup> siikirimndu.

#### 4.3.3 Pahlawan tanpa tanda jasa

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina

Pagi ini sengaja ke kampung; 1. Melihat puskesmas dimana seseorang katanya orang tua nya pernah tinggal di situ dan masa kanak kanak pun di situ. Kedua menemui seorang tokoh yang kebetulan abang sepupu di akhir tahun 60 an kembali ke desa sesudah menuntut ilmu di jogjakarta. Di zaman itu orang yang sekolah ke jawa sangat langka. Di keluarga kami khusus nya di saudara bapak beliau lah orang ke 2 yang diberangkatkan ke jawa. Abang yang tertua menyelesaikan studi di IPB dan beliau di UGM. Ke desa? Tentu nya menjadi " teka teki". Dia pulang ke desa mendirikan sekolah menengah pertama dengan pendekatan berbeda pula. Gratis. Kini setelah hampir 60 tahun berlalu maka minimal saya sangat mengkaguminya karena bertemu beberapa murid nya yang sukses. Bahkan ketika berkenalan dengan orang sesuku dan bertanya siapa yang kamu kenal dikampung? Saya sebut namanya dan banyak orang mengenal nya .

Di bawah komentar salah satu murid nya Foto (Kiri).

Wuiiiihh..

---

Kalimbubu, sekaligus Guru Tauladan SMP Perbesi Bpk Swarta Sebayang (1972-1975). Panggilan: Bpk SPS/ Swarta Perangin-angin Sebayang . Terkenal galak. Sehariang mengajar rangkap Mata Pelajaran ( akibat minimnya tenaga guru kala itu) & malam berpatroli mana tau lihat siswa yg masih berkeliaran di luar rmh, besoknya erdepar di sekolah. Anak didik beliau tersebar di seantero Nusantara. Rumah lama punya

kantor<sup>2</sup> ini punya kenangan tersendiri. Bangunan SMP Mandiri Perbesi kala itu masih darurat apa adanya, siswa berpartisipasi ambil Bambu Juma Mondul Perbesi & batu Lau Gerbong buat renovasi bangunan sekolah. Nai thn 1974, isuruh Bang Suwarta kami ngelegi buluh ku Mondul untuk bahan bangunan SMP Perbesi. . Mencerdaskan kehidupan bangsa. Bujur kiriman foto ini, Bang Prof Darwin Sebayang



#### 4.3.4. Mama dan Mami: Nostalgia

Terkesan & terharu kel aku ernin foto Almh Mami enda.

Kitik<sup>2</sup> denga nai aku ( 1971) singgah ia ras Alm Mama i Balai Kesehatan ( Pustu) Kesain Brahmana Perbesi (ije kami nai tading sebelum pindah ku Rumah Jahe- milik Alm Mama Bp Rasmi Sebayang ( Ikut Sebayang Kepala Desa Perbesi)).

1988-1989. Waktu aku marenda dinas i Kantor Keuangan Jln. Diponegoro, Medan. Piga<sup>2</sup> kali reh aku ndahi Alm Mama i Sei Padang 🙏

1988-1989. Waktu aku marenda dinas i Ktr Keuangan Jl Diponegoro, Medan. Piga<sup>2</sup> kali reh aku ndahi Alm Mama i Sei Padang 🙏

	<p>Mejuah juah kita karina. Kenapa ketika diberi kesempatan " memberi oleh oleh dari Jakarta " mengambil tema " Sekolah Pemimpin Masa depan:? 1. Ibunda pernah berdoa yang sangat sederhana " Tutusi Erlajar " dan 2. Sisampat sampaten..3. Allah Yarham Ayahanda Mulai Sebayang ketika diberi amanah sebagai Walikota Binjai ditanya orang Berapa HA kebun kelapa sawit ndu i pesikapdu man anak anak? Sentabi. Labo lit. Kelapa sawit si nu kutotoken ras kupesikap em isi takal na em pemeteh dan " hati" em lagu langkah. Doa dan impian itu ijabah Allah dengan Sekolah di RWTH Aachen Jerman di sekolah p. Habibie. kemudian berkiprah sebagai Pendidik . Kinerja nya mendapat penghargaan dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM) sebagai Profesor (VK 7 ). Ke dua 2 putra kami memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan ke level tertinggi/ PHD melalui beasiswa. Keduanya kini mandiri dan diberi kesempatan untuk berkhidmat disamping sebagai pendidik plus jabatan di bumh dan bank central..</p> <p>Kini bayak berniat melatih anak muda Karo dengan gratis.</p>
--	---

#### 4.4 CATATAN HARIAN: SEORANG DOKTER

(Yang maya tapi ada)

Setelah dua bulan bertugas di kota Labuha yang penduduknya tak sampe 4000 itu,aku merencanakan pelayanan kesehatan kedesa desa. Ada satu desa dicekukan bgn timur pulau Bacan namanya Wayaua. Merupakan desa kedua terbesar dan didekatnya ada kamp perusahaan HPH (Hak Penebangan Hutan) yang terbesar di Maluku Utara saat itu.

Dalam menjalin komunikasi dengan aparat di Kota Labuha, aku kaget juga. Disamping Muspika, kantor Pengadilan Negeri dengan jumlah hakimnya 6 orang. Tentu juga ada kantor Kejaksaan dan Rumah Tahanan.

Sayang sekali pak Camatnya, agak eksentrik dan suka minum alkohol. Sudah duda pula, dan suka mengganggu istri orang. Tak tenteram juga hatiku meninggalkan istri sendirian, tapi tak mungkin juga dia ikut pelayanan sampai beringgu. Aku minta tolong titip istri sama pak Danramil yang namanya pak

Gamthohe. Ingin sekali dulu suatu waktu bersilaturahmi kepadanya, tapi hingga kini maksud itu tak sampai. Konon sesudah pensiun dia pindah ke Ternate.

Hari itu jam 8 pagi. Kami berangkat bersama 5 orang perawat menuju desa desa. Mataharipun masih sanggup kita lihat bulat keemasan yang jaraknya semeter dari garis laut yang jadi berpendar pendar seperti kaca suasa raksasa. Aku membayangkan istri yang kutinggal dgn bergelimang duka.

Aku teringat kata kata orang tua kepada anaknya : kalau sudah besar,nanti mau jadi apa?

Spontan anak anak menjawab : jadi dokter! jadi insinyur! Tak ada satupun yang menjawab jadi: pengusaha yang tentu bisa jadi kaya, yang merupakan idaman setiap manusia.

Dengan speed boat kecil yang bermesin Yanmar 30 PK kamipun perangkat. Mesinnya ada dua,satu sebagai cadangan. Karena rute sepanjang pantai, maka nampak hamparan terumbu karang disertai ikan hias warna warni berkilau kilauan. Hati memandangi jadi senang. Adakah duka dan masalah pada ikan ikan ini,seperti yang sering menimpa kita? Aku cuma tertawa dalam hati. Akupun teringat kata nenek Ribu dulu dalam cerita ceritanya menjelang tidur : tak ada yang sesuai dengan keinginan kita dalam hidup ini,tugas kitalah untuk berdampingan dengannya Jangan cepat marah,sedih,serta selalu bersemangat

Terhibur juga dukaku.

Selama 30 menit perjalanan, kami diapit dan diikuti oleh barisan ikan lumba lumba. Ah itu sudah biasa kata pak Haji Iskandar yang merangkap sebagai motoris. Kesetiaan,rela menolong orang hanyut,kejujuran adalah sifat yang melekat pada ikan ini. Dengan kerja sama yang kompak, ikan hiu saja takut sama mereka. Dan memang selepas mereka pergi,mulai nampak sirip sirip ikan hiu berenang mendekati speedboat.

Pada desa ketiga,yang kami ada panggilan penduduk : pak haji.....pak haji...tolong kami!!!!

Ada yang minta tolong dokter, bolehkah kita singgah sebentar kata pak haji

Dengan segala senang hati pak Haji kataku

Rupanya tadi malam anak yang mau ditolong itu, buang air besar dipinggir pantai diatas sebatang kayu. Mungkin karena bau kotorannya, seekor anak buaya menyambarnya dan sobeklah otot pantatnya. Dengan cepat perawat bedah Ahmad Pandawa membereskannya.

Datang datanglah sesekali ke desa Panambuang ini dokter kata Bapa Rajanya.

Kamipun melanjutkan perjalanan. Mesin Yanmar 30 PK yang berbahan bakar minyak tanah itu, menderu deru seperti kecapekan dan tak bisa cepat larinya.

Karena sudah siang,kamipun makan papeda dan ikan cakalang fufu sambil berlayar.

Aku meraba air laut, lalu kurasa. Kurang asinnya bila dibandingkan dengan air laut Sumatera. Mungkin inilah penyebabnya ikan sangat berlimpah di Maluku. Konon pernah dibuat percobaan oleh ahli ahli ikan Jepang yang sangat menggemari ikan Cakalang ini. Anak anak Cakalang ini diberi tanda,lalu dilepas diperairan Jepang. Apa yang terjadi ? Sesudah besar ikan ikan ini kembali ke perairan Maluku. Maka tak

usah kita heran illegal fishing masih terus berlangsung diperairan laut kita. Kita yang tak sanggup atau pura pura tak sanggup menjaganya.? Karena ada udang dibalik batu.

Sesudah 5 jam perjalanan, kami sampai didesa Wayaua. Seluruh penduduk berdiri dipinggir pantai menyambut. Lebih lebih dari menyambut penyabat.

Pak Haji, tolong kasih tahu Kepala Pustu untuk segera melakukan perawatan

Sewaktu kami turun ada terdengar celetukan celetukan : kapal pe kecil,dokternya pe ke il, lain dgn mantri Mansyur yang orang tegap dan kapalnya besar

Mantri Mansyur ini baru pensiun dan selalu berkeling desa sambil dagang.

Pak Haji,seperti janji kita tolong yang diobati duluan adalah orang orang dengan nyeri kronik

Hampir 20 orang datang dipapah, terpincang pincang malah ada yg ditandu.

Sayapun menyuntikan lidokain campur hidrokotison

kedaerah nyeri. Ada yang langsung bisa berdiri ada yang disuntik ulang baru bisa hilang nyerinya.

Orang orang pun terheran heran, karena belum pernah melihat pengobatan seperti itu.

Pengobatan akan dilanjutkan sesudah sembahyang magrib kata pak Haji

Kesempatan senggang ini kami gunakan utk mendatangi kamp HPH didekat desa itu. Banyak juga penghuni kampnya. Setelah negosiasi dgn kepala lapangan, kami mengikat kontrak kerja. Kunjungan setiap bulan,dengan gaji 10 kali lipat dari gaji sebagai PNS. Waktu balik menuju desa Wayaua,aku berkata dalam hati : uang itu bisa nanti sebagai biaya pendidikan spesialis. (dr Taheng Sebayang)



# RETEP

- ~ Retep ~
- Tedeh mulih
- Tare pusong ndabuh
- Perbesi simbergeh
- Lanai erleh Leh
- Lau Gerbong lanai meliho
- Lolo pe ate megogo
- Lau Gerbong lanai malem
- Nasap lem lem
- Rulun asap isap ikesain
- Rasak asak anak anak main
- Judi la ketadingen
- Minuman kaleng,mi instan
- Ranggut ganja enggo randan

- Bergina lje ngerondong
- Bagi ronggeng
- Ngayak terang
- Radu biang nggonggong
- Embang embang terulang
- Blewah,mbacang,rimbang
- Enggo dumpang
- Sampah je song song
- Urok urok melinang
- Kerangen sang sang
- Kuliki enggo kisas kabang
- Lanai lit labang
- 
- Lau Biang enggo tombang
- Karina kuje muang
- Batere ras tuba tambah suang
- Gambo,sulong ras odang
- Lanai mombang ombang
- 
- Ija nari nge Beru lau
- Merincuh nurung lau
- Meriah naring erlau lau
- 
- Noria nari kepe ngenca
- Enggo ndabuh kubunna
- Rutang pusuh relema



100 ml Rp100.000  
20 ml Rp50.000

Diproduksi oleh

**GET Fit**

solusi tepat menuju hidup sehat



+62 878-7148-7384

(taheng sebayang)

Siapakah Taheng Sebayang ?

Rumahna persis dibelakang Pustu Perbesi tempat kami tinggal sebelum pindah ke Kesain Rumah Jahe. Usur nai aku muat tengguli( madu) bereng<sup>2</sup>( kumbang) di timbunan ranting di kolong rumahna. Adi la aku salah Bang Taheng dulu salah satu personil grup The Mercy's sebelum hijrah ke Jakarta. Yang bersangkutan melanjut kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Masa th 1971-1974 beliau sering bikin pementasan salah satunya: pementasan Drama Ula erjudi di Los Perbesi. .penuh penonton pake lampu petromax merek Ting Kwan Kini, itu kata Nehseh Bangun. 👍👍👍

Mejuah juah Agi, sehat ras mejuah juah kita ibas tahun 2024. Gurungku sewaktu danak danak,emkap bapa Tengah mu , Keterangan Sebayang. ( Sehat adinda , terlebih di tahun 2024. Guru ku sewaktu anak anak yaitu Bapak Tengahmu Keterangan Sebayang. Ade gurungku sanga SMA/Remaja Bapa Rasmi Sebayang. Ade la banna, labo banci tamat fakultas. Meriah ia surga. ( Kalau guruku sewaktu SMA/ Remaja, Bapa Rasmi Sebayang. Tanpa dia, ndak bisa tamat Fakultas.

Aku enggo nulis buku. Aku telah menulis buku antara lain 1.catatan harian seorang dokter, 2.pedoman singkat pemeliharaan anak sampai 2000 hari, 3.penanganan demam anak usia 0-3 tahun, 4.pedoman penanganan anak yang dirawat sepuluh besar, 5.pengantar pemakaian obat tradisional.

Pak Taheng aku jadi pengen ketemu dan bicara. Aku kalak karo,aku dari smp sampai kuliah ada di Bengkel Teater,bersama, amakbalyun, untung punjadi, iwan lampung ,merit hindra dll sering nongkrong di alun alun lor. siapa tau kita ,ada pendapat mengenai puisi karo. aku sudah mencoba menulis puisi karo walaupun dikalangan terbatas [gereja GBKP]waktu itu ,sekarang berhenti sama sekali. 👍salut👍

Dasar entertainen : teater (vocal,gestur,improvisasi fan fisik) baru bisa matang. Jangan karbitan,tapi inherensi. Tapi sayang anak mahasiswa karo, jarang tertarik akan teater. Pada hal itu studium generale yang sangat meningkatkan adaptasi, suatu hal yang sangat dibutuhkan pada era AI mendatang.

Lalu ditanya oleh Alamsah “Kam kuakap enggo lit 75 kan bang ? Mari kita upayakan enjoy menyongsong terbit nya selalu matahari di ufuk timur. Egia ija kin gundari alamat/domisili ndu bang ? “ Aku enggo dung agi. dekat,lembut kasih. Enari ngenca ayam ayamku.

Hal itu mengingatkan penutur di ahir tahun 60 an, sekolah di Sekolah Menengas Atas Kabanjahe. Taheng Sebayang menurut pandangan ku “ Pintar, Ganteng tapi kadang sering “ngeledek.””. Buktinya dia pintar dia masuk dalam kelas Pasti Alam ( PAL) idaman banyak orang saat itu. Tapi ada seseorang yaitu sepupu saya, anak bapak Tengah, Namanya Suria Sebayang juga tak kalah pintarnya. Semasa itu ada istilah grup anak muda Tualah Sirulo dengan “ AKAPINANG”. Ntar loe rasain? Ndak tahu . Saat itu remaja “ lugu”, ikut ikutan naik bus menggelantung . Tapi memang ndak bakat sih.

dr Taheng Sebayang yang kukenal: Nehseh Bangun

Sentabi, Kalimbubu kami Sebayang mergana.🙏

Tahun 1972, kala saya siswa kelas 2 SD Perbesi Kec Tiga Binanga, Kalimbubu TS sudah mempertunjukkan karya seninya: Pementasan Drama Ula Erjudi diperankan oleh Bang TS dan bbrpa anak muda Kuta Perbesi

di Losd Desa. Sambutan luar biasa dari Anak Kuta Perbesi kala itu. Pakai penerangan Lampu Petromax( orang kampung menyebutnya Lampu Gas) Merek Ting- Kwan. Mon mon ipompa ka lebe gelah ola nimpet 😊.

Tetangga dekat

Orang Perbesi menyebutnya: Regges/diher. Rumah orang tua Bang TS berdekatan ( reges) dengan rumah tempat tinggal kami( Balai Pengobatan Umum/BPU sekaligus rumah tinggal). Kolong rumah Bang TS penuh tumpukan Kayu Bakar tempat bersarangnya bereng bereng ( kumbang) sekaligus sumber tengguli (madu)...yang sangat kami gemari masa itu. Adi la aku salah dengar Bang TS pernah jadi personil( pendukung) Grup Band The Mercy's sebelum grup band ini hijrah ke Jakarta, Yang bersangkutan melanjutkan pendidikannya di FK USU Medan ( siapa koreksi).

KM Kambuna 1986

Hari kedua perjalanan laut Belawan - Tj Priok, bertemu Bang TS di Geladak KM Kambuna. Pertemuan 14 tahun kemudian. " Lo engko Nehseh gelgel e..?". Sapaan akrab Bang TS Anak Perbesi, Singalor Lau ini membuat hati jadi teringat masa kecil muat tengguli bereng<sup>2</sup> di timbunan kayu bakar kolong rumahnya.

Ehhh...kalao gak salah kala itu abang nyentrik ini berdinan di Kab Dairi bersama rombongan menghadiri acara di Jakarta. Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kaltim. Penerbangan Jakarta-Tarakan yang cukup melelahkan. Lanjut naik speed boat menyusuri Sungai Kayan yang berhulu di Kab Malinau ini, indah dan lebatnya hutan Kalimantan, membuat badan jadi segar menempuh rute Tarakan-Tj Selor. Seminggu berdinan di Tanjung Selor, kembali ke Jakarta dan stay dulu beberapa hari di Tarakan. Jumpa Kapolres Tarakan AKBP Desman Tarigan ( alumni Brimob- sekarang Brigjen Pol). Bergegas lanjutkan niat temui dr TS. Ehhh...

Tahun 2009.

Sambutan luar biasa...23 tahun kemudian setelah jumpa di KM Kambuna. "ndigan nai kam seh jenda...?"

"Man kam lebe..., gelah kita ngerana<sup>2</sup>!". 🙏🙏 Budaya kekerabatan Orang Karo dulu, menawarkan Makan dulu baru si oraten tedeh ate. Sambutan luar biasa. Sehat<sup>2</sup> kam Kalimbubu kami Sebayang Mergana, Bang Dokter TS. 🙏🙏

---

Kala itu ( 70an) anak<sup>2</sup> Perbesi mengenal Bang TS: Pemain Drama

Luar biasa...!!

Kuta Perbesi melahirkan: Pemikir, Birokrat, Cendikiawan, Militer, Aceh sampai Papua...bahkan mengejar ilmu sampai LUAR NEGERI. Akapinang 🙏

Bujur pengingetendu, erturus janah la mekarus. Mejuah juah, jawab Taheng Sebayang.

AKAPINANG Perbesi. Bagi orang yang berasal dari kampung Perbesi "gang" yang bernama Akapinang tidak lah asing ditelinga dan hati mereka, apalagi bagi mereka yang sudah dewasa sekitar tahun 1970. Mereka sebenarnya kumpulan orang-orang yang cerdas yang belum dan tidak mendapat kesempatan formal mengembangkan dirinya. Disana ada Pulung Sinulingga, Lakon Sebayang, Merdeka Meliala, Erwin Sebayang Kalang Karo karo dan banyak lagi yang relatif orang-orang yang cerdas dan pintar. Mereka tidak terorganisir seperti lazimnya sebuah organisasi. Mereka berkumpul, ngobrol dimarkas mereka sebuah gubuk dipusat desa Simpang Tiga Perbesi.

Pada suatu ketika saat masa libur saya diajak oleh salah satu tokoh utamanya Pulung Sinulingga bergabung kemarkas mereka. Saya melihat dan mendengar mereka ngobrol tanpa tema. Beberapa orang tidur mendengkur dalam posisi seadanya. Tidak jelas apakah dengkur itu karena kelebihan minum atau over dosis menghisap ganja. Selamadua minggu saya bersama mereka dan bersama Pulung Sinulingga melakukan apa yang biasa dilakukan geng ini. Beberapa orang sepakat nanti sore memanggang ayam curian dipinggir sungai dekat kampung. Beberapa orang lainnya merencanakan kegiatan lain. Secara umum mereka tidak pernah mengganggu ketertiban desa Perbesi.

Memang pada ada yang tidak tertulis dari Akapinang ini "pantang kujuma". Walaupun begitu mereka pada umumnya berpenampilan baik, gagah dengan pakaian lumayan bagus. Tidak mengherankan kalau mereka lebih disukai gadis-gadis desa dibandingkan pemuda lain.

Mereka juga relatif punya uang dari mengatur penumpang bis setiap hari Selasa yang mangkal didepan markas mereka. Masih banyak kesan selama bergabung dengan Akapinang group ini. Pengalaman lebih detail bisa diungkapkan bere-bere saya Taheng yang lebih banyak berinteraksi sebelum dia mendapat kesempatan meneruskan studinya yang dia jalani seperti anak panah yang lepas dari busurnya. 🙏👍

Pantang kujuma, nimai kerah lebe Lau Biang 😊😊 Dgn motto- Kerah lau gerbong maka kujuma 😊

4.7 Akapinang Masa Kini?



Narkoba atau Game yang merupakan tantangan?

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Banyak diskusi tentang merajalela Narkoba di desa. Tetapi disampaikan juga mana yang lebih bahaya dibandingkan dengan " Game". Boleh ketagihan juga. Yang menarik dalam perjalanan 2 x 30 km ada 4 kecelakaan yang kurang lebih sama. Mobil tak punya " mata ". Wallahualam



Atau seperti Kevin Sinulingga ini, putra Tavip Sinulingga, teman terjun bebas yang kini wirausaha di desa tapi menyekolahkan putranya ke sekolah terbaik di Indonesia? Catatan Kevin Sinulingga kini Semester Akhir dan sedang Menyusun skripsi di Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik USU.



Dgn Kades dan Perangkat



Penanaman  
tgl 3-10-2019



👍 Suardi Sebayang dan 2 lainnya

👍 Suka    💬 Komentar    ➦ B



Penanaman Tan. H  
tgl 3-10-2019 di Desa

👍 Suardi Sebayang dan 2 lainnya

👍 Suka    💬 Komentar    ➦





Memuliakan orang Tua dengan  
Mewujudkan petuahny: Berbagi



Dengan fasilitas WV dah bisa komunikasi dengan dunia luar



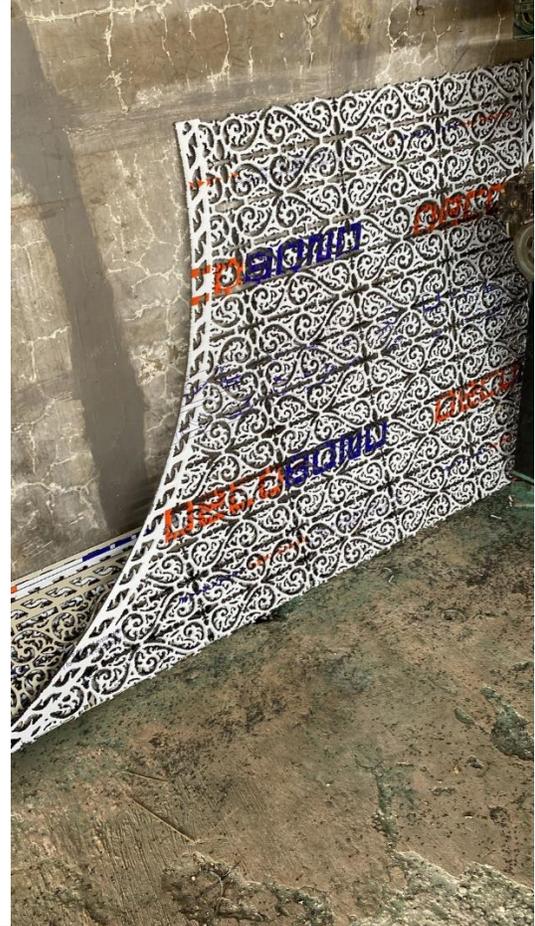
**Beda Tujuan Beda Cerita?**

2 minggu yang lalu kami juga menyusuri Danau Toba mulai dari Dairi / Tele yang tagline " Sekeping Surga " yang dilanjutkan ke Sibea bea Ambarita Balige Simajarunjung terus Kabanjahe.

Tujuan perjalanan adalah " Muhasabah Diri " maka kadang yang difoto sampah yang berserakan pengelolanya dan Danau Toba yang dulu nya tempat mandi kini hanya dipandang saja.

N adik adik yang tergabung dalam Persadaan Sebayang ras anak beru na menampilkan kegembiraan dan kesyukuran 47 tahun perkumpulan itu. Nde Riahna/ Amboi Gembiranya. Mereka menari / Gembira meskipun liat wajahnya seperti mikir. Itulah tarian Karo. Didalam menari masih mikir? Ha ha .Dari jauh kami menikmati kegembiraan ndu semua.

Atau karena seseorang adik nama nya" Gembira Sebayang " . Canda dekku.



Kolaborasi secara sistem dan bukan Tokoh.

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Hari ini berpeluang melihat perkembangan pembangunan mesjid.

Hati berbunga bunga karena semua berpartisipasi secara spontan dan proaktif. Bekerja dengan hati. Alhamdulillah boleh berkesempatan berbagi dengan produk kaligrafi yang dihasilkan oleh mesin CNC yang telah dipatenkan.

Akhirnya makbul juga doa agar mesin CNC itu boleh berkontribusi untuk memperindah mesjid.

Tapi ada hal yang menarik bila melihat tampilan dari luar Terlihat gagah dan elegan. Adakah hikmahnya? Saya merenung inilah cara penampakan percaya diri. Masyarakat muslim di desa itu minoritas dan melihat penampilan itu rasanya meskipun minoritas boleh berbagi untuk peningkatan adab / moral masyarakat.

Kedua interior nya yang serba marmer membuat betah iktikaf di mesjid.

Liat tempat wuduk nya tidak menunjukkan kesan jorok seperti yang dituduh kan bahwa suku itu penjorok.

Diskusi 1.5 jam dengan adik yang banyak terlibat dalam proses perencanaan mengatakan semoga mesjid ini boleh menjadi contoh buat yang lain.

Poin terakhir yaitu pembangunan dengan pendekatan pantas dan patut. Hal yang sedikit berbeda dengan yang lain. Membuat besar dan diluar kemampuan sehingga meminta sumbangan berkali-kali dan terlalu banyak fihak. Celaknya lagi bila tdk diberi seolah olah mereka mereka lebih mencintai dunia tidak peduli dengan kampung halaman. Ingin ibadah malah?

Alhamdulillah. Semoga kontribusi semua fihak baik yang tertulis maupun tidak Allah berikan rahmat dan hidayah yang berlipat ganda. Salam

#### 4.8 Akapinang Masa Depan

Tahun 2024 ini, anak kami Denis akan memasuki usia 27 tahun dan hampir 14 tahun berpisah tempat tinggal dengan k... Lihat selengkapnya



perbesi.blogspot.com  
perbesi

LIT NGEN DIBATA-NA

Tahun 2024 ini, anak kami Denis akan memasuki usia 27 tahun dan hampir 14 tahun berpisah tempat tinggal dengan kami. Sebagai orang tua, selama tahun-tahun tersebut, banyak kekhawatiran dalam pikiran, apakah dia bisa membawa diri, apakah sudah cukup bekal agamanya, sikap sosialnya, caranya menjaga diri dan sebagainya. Dan saat ini, kembali dia tinggal terpisah dengan kami.

Bagaimanakah seharusnya sikap kita sebagai orang tua ???. Kami sendiri sebenarnya hidup serumah dengan orang tua hanya sampai kelas 6 SD, sejak SMP sudah berpisah tempat tinggal untuk melanjutkan sekolah.

Nai, rumah dengan nande beru Ginting, adi ngerana-ngerana kita kerna sinuan-sinuan si la bagi ukur perturahna, enggo dung merdang wari lenga udan, entah kempuna sikitik denga berkat ku sekolahna sisada, entah lit kade-kade lawes ku ingan si ndoh, lit kalak njabuken bana nguda denga ka. Sisungkun



**Ina Sebayang**

3 hr · 🌐

Alhamdulillah sudah mulai kuliah semoga lulus dengan hasil terbaik



ia, uga kari e ninta, maka nina "LIT NGEN DIBATA-NA".

Kahlil Gibran menuliskan puisi :

"Kau adalah busur yang meluncurkan anak-anakmu sebagai panah hidup. Pemanah mengetahui sasaran di jalan yang tidak terhingga, dan Ia melengkungkanmu sekuat tenaga-Nya agar anak panah melesat cepat dan jauh. Biarlah tubuhmu yang melengkung di tanganNya merupakan kegembiraan. Sebab, seperti cinta-Nya terhadap anak panah yang melesat, Ia pun mencintai busur yang kuat".

Beginilah barangkali jalan hidup. Kekuatan kami hanyalah doa, kiranya Tuhan menjaga anak-anak kami, Amin.

4.9 Terinspirasi dari : Rumah Belajar Desa Perbesi Subject: English & Computer



Mijh, Bang. Terkesan & terharu kel aku ernin foto Almh Mami enda.  
 Kitik<sup>2</sup> denga nai aku ( 1971) singgah ia ras Alm Mama i Balai Kesehatan ( Pustu) Kesain Brahmana Perbesi( ije kami nai tading sebelum pindah ku Rumah Jahe- milik Alm Mama Bp Rasmi Sebayang ( Ikut Sebayang Kepala Desa Perbesi).

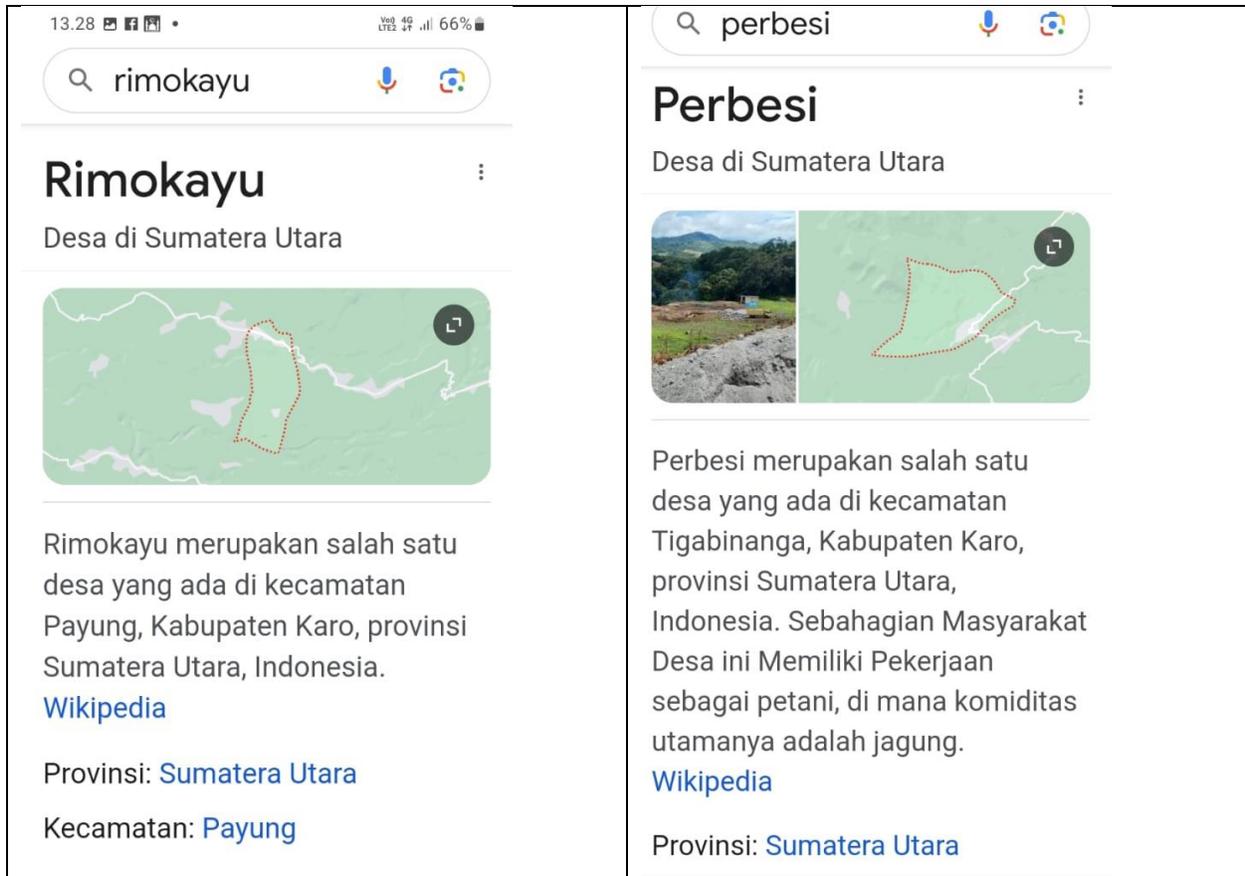


Kenangan Tahun 1974. Kerbau milik Alm Laki Bapa Jalam Semb Milala, Kuta Perbesi. Depan: Agi Tabana Bangun Kls 3 SD Perbesi( AKPOL 88, terakhir KAPOLDA KEPRI) & Agi Cuaca Bangun SISWA Kelas 1 SD Perbesi ( Alumni FE UGM, pernah ASN Ditjen Pajak, sekarang Konsultan Hukum Pajak)

#### 4.10 Simpulan dan Renungan:

Renungan untuk Bebere kami, alumni FTI jurusan Rekayasa Industri itb, s2 Supply Chain Melborne University , erdahin (bekerja) di (bas) Sayur Box Jkt.

##### 4.10.1 Kenali Diri



Apakah boleh direnungkan kisah bapak ndu yang berasal dari Rimokayu desa di kecamatan Payung dan dibawa oleh bayak/ bulang/ kakek ke Perbesi yang berada di kecamatan Tiga Binang dengan Profesi Mantri Kesehatan.

Mantri Kesehatan adalah pekerjaan mulia khususnya di Zaman itu dimana Dokter masih langka. Dengan adanya Mantri Kesehatan yang membina Pusat Kesehatan Masyarakat sangat membantu masyarakat. Profesi mulia, membantu orang sakit yang merupakan hal berbuat baik kepada orang lain (Meteh Mehuli. Bayak ndu tidak langsung bertempat tinggal di puskesmas tetapi di tempat kan di rumah Jahe oleh Kepala Desa saat itu. Apa artinya bayak pun tidak saja membantu tetapi juga dibantu oleh orang lain. Memang hidup ini kadang memberi dan kadang diberi. Ada suatu episode kehidupan dibantu dan membantu.

#### 4.10.2 Tantangan dan Ujian

Di episode itu ketika berada di Perbesi bapak ndu berenang dan melakukan terjun bebas tanpa ada rasa takut. Bebas dari ketakutan untuk mencapai kegembiraan. Kegembiraan yang terjadi di para Penerjun Bebas yaitu ketika sesudah terjun berlari lagi ke puncak/ jembatan dan terjun lagi. Melihat foto jembatan Pa Ngaring beliau berkata "Mambur iluhku natap Gertak enda. Das Gertak enda nari kami nai usor lompat ku teroh...emaka tes renang AKABRI gampang dilalui". (Titik airmata melihat jembatan ini. Dari Jembatan

ini kamu lompat ke bawah, sehingga ujian renang di AKABRI mudah. Dua alumni Peterjun Bebas Gertak Pa Ngaring berhasil dapat Bintang Dua & 3 Melati. Kuta Perbesi penuh kenangan

Hal yang sama dengan menunggang kerbau. Apa yang mereka rasakan? Kebahagiaan karena di atas tetapi kadang cemas takut bila bertingkah. Dan ini terlihat di wajah mereka. Mungkin saja pengalaman hidup yang berharga untuk bersikap kepada sesiapaapun yang sedang di posisi di tunggangi/ bawahannya

#### 4.10.3 Ermediate / Keprihatinan

Banyak Putra Karo dapat posisi bagus di Papua antara lain: May. Jend Rajakami Sembiring Milala, May Jend. Amir Semb, Mayor Jend Yosua Pandit Pandia, Brig, Jend Jo Sembiring Ex Danrem Abepura, Kol Amir Perangin Angin Danrem Biak, Kol DD Sinulingga Danrem Biak, Kol Ginting, Brigienn Pol Rajiman Tarigan Wakapolda Irian Jaya, Kol Josep Surbakti Satgultor 81, Bpk Pepalem Kembaren, Raja Adat Ginting. Alm Bpk Ir. Korsi Sebayang. Ka Dinas Pertanian. Putra Papua, Wakasad Alm Letjen Herman Asaribab beristrikan Putri Karo- Beru Bukit. Putra Perbesi, Sadar Sebayang Direksi Bank Papua( BUMD). Dan banyak lagi. Kami semua kompak di Papua Tanah yang diberkati ini. Kapan kita kompak di Grup ini???



Masa lalu Masa kini dan masa depan. Ada gejala di segelintir masyarakat yang tidak punya masa lalu dan kini sukses kerap menunjukkan eksistensinya . Kadang mereka berkata bila engkau punya masa lalu tapi kini aku punya masa kini . Beberapa diantaranya gagal membangun masa depan ke generasi penerus nya karena terlalu memanjakan generasi penerus nya.

#### 4.10.4 Romantika Kehidupan

Mengapa gerangan bapak ndu terharu melihat foto mama dan mami nya? Ini hanya hipotesis saja. Secara kriteria manusia biasa maka saat itu mama dan mami nya yang saat itu kondisi " sosial " lebih baik dari keluarga bayak ndu tetapi mama dan mami nya mengunjungi nya dan bapak ndu silaturahmi dengan mama nya di rumah nya di sei. Padang 16.

Itu adalah masa lalu mereka? Lalu bagaimana dengan masa kini? Secara strata sosial keluarga bapak ndu lebih baik dari keluarga dari putri sang mama. Tapi apakah yang dilakukan oleh keluarga bapak ndu dengan keluarga putri sang mama? Mereka datang memuliakan abang nya dengan cara melayat ketika saudara nya/ abang/ adik nya wafat. Inilah suatu pelajaran yang menarik buat generasi penerus. Ketika berada dipuncak dan ketika berada sedang menanjak.

#### 4.10.5 Mensyukuri

Dan apalagi yang dilakukan oleh bapak ndu ke orang lain? Membuka rumah belajar di rimokayu dengan harapan generasi penerus lebih baik dari mereka

Anak anak itu mungkin belum bisa membayangkan masa depan mereka seperti mana bapak ndu menunggang kerbau atau terjun bebas dari jembatan pa. Ngaring. Tetapi untuk mensyukuri capaian yang diberikan Tuhan maka anak anak generasi penerus lebih baik diberi modal yang lebih baik

#### 4.10.6. Penerjun Bebas: Berani Turun

Terjun bebas saja berani, karena terasa kenikmatan tersendiri. Melayang dan mencebur di air. Bahagia karena sesudah mendaki ke jembatan dan terjun selamat. Hikmahnya?. Ketika berada di puncak banyak orang yang takut turun. Tetapi 2 diantara penerjun bebas ketika turun alias pension biasa saja. Toh dibawah sana masih ada keindahan dan kebahagiaan lain. Berani turun bermakna berani menurunkan ilmu, pengalaman dan rejeki kepada generasi penerus. Kalau bukan kita siapa lagi? Hal yang dilakukan yaitu membuka RUMAH BELAJAR, Desa Rimokayu, Kec Payung, Tanah Karo yang diinisiasi, kontribusi oleh

1.Kol Purn Pustaka Bangun- Akmil - S3 IIP, 2.Sophia Isabella Wattimena br Surbakti ( Istri Bang Pustaka Bangun - Ketua Dewan Audit/ Komisioner OJK- FE UGM & Kuhne University-Logistic & MBA Leiden Univ ).

3.Nehseh Bangun- ASN Pemprov Papua - STAN & Fiskal UI, 4.Irjen Pol Purn Tabana Bangun – AKPOL,

5.Simon Bangun, ASN Pemprov Riau - Fak Pertanian UGM, 6.Cuaca Bangun, Tax Lawyer-FE Akuntansi UGM

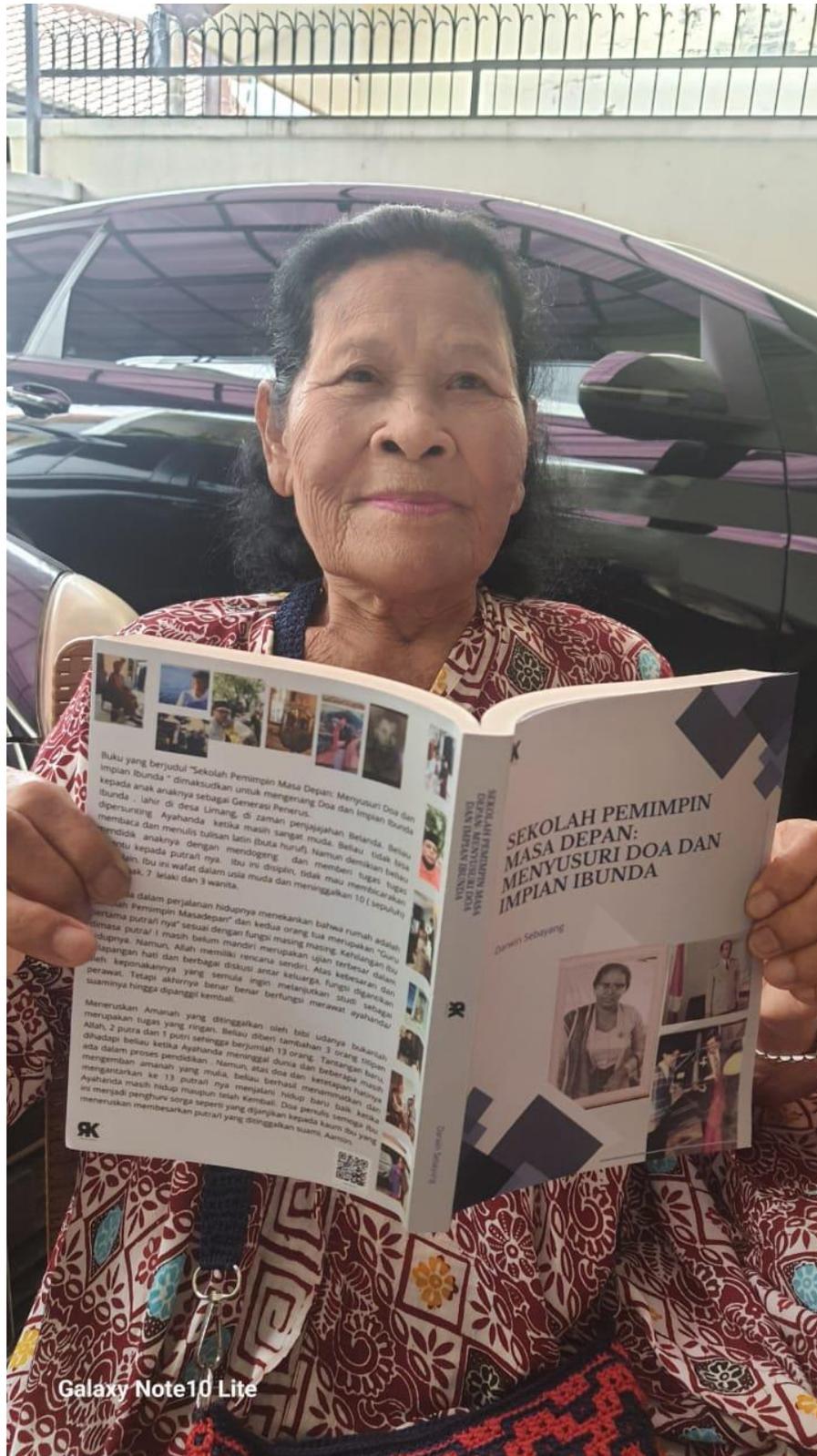
7. YM Cerah Bangun, Hakim Agung MA RI - STAN & UI. 1, 3,4,5,6,7: mengenyam Pendidikan Dasar di SD Sembelang, Perbesi. Apakah rahasia kesuksesan Mereka?

4.10. 7. **Meteh Mehuli.** Berbuat Baik dengan cara membahagiakan orang lain.

Terinspirasi dari : Rumah Belajar Desa Perbesi Subject: English & Computer. Itulah hal yang konkrit dilakukan oleh ayahndu untuk mensyukuri Nikmat Tuhan yang telah berikan. Rendra berkata : Masa lalu, Masa kini, Masa mendatang, Menyatu dalam kalbu. 👍👍👍 itulah yang disampaikan oleh Taheng Sebyang.



4.11. Apa kata Nek Karo?



Tadi pagi kubereken Buku enda man Nande Beru Karo." Tatap ras pegernetken, Nande. Tandaindu gambar enda?".Ngaloi Nande:" Enda Mamindu ras Mamandu, Kalimubunta kalak Sebyang. Ban Kalimubunta

enda nai maka kita merga i Perbesi marena..!!Mamandu enda erturang ras Nandendu, Nd Model ( Nd Bang Pantas maksudnya), nakku....tading i Sungai Padang, Patih marena i Kjahe nce Walikota i Binje" Jawaban luar biasa bas Nande Beru Karo nari. Tuduhkenna ka Gambar Alm Mama Bp Rasmi Sebayang ( Sentabi: Alm Ikut Sebayang) & Alm Mami Nd Rasmi. Masih lengket ketat bas ingeten Nande 🙏.Salam Ate tedeh bas Nande nari man bandu sada jabu, Bang Prof.

#### 4.12. Surat untuk Ayahanda dan Ibunda.





Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita.

Malam kemarin bertemu dengan seseorang yang konon katanya pernah dimuliakan oleh Ayahanda dan Ibunda. Konon katanya ketika orang tuanya yang diberi amanah sebagai Mantri di Perbesi. Pustu atau Puskesmas yang diresmikan oleh Gubernur Marah Halim Harahap, Ibunda sering singgah dan silaturahmi.

Ketika Ayahanda di Medan, ketika berobat ke Dokter Gigi Ayahanda mengajak nya kerumah Sei.Padang.

Naik sedan Kingswood katanya. Ya memang saat itu mobil dinas Ayahanda adalah kingswood . Itulah aku pertama kali naik sedan katanya . Kami dengan dia hanya kenal melalui grup WA yang baru. Mungkin dia

mengamati secara seksama sehingga dia me japri saya. Ternyata dia adalah keluarga Pantas Bangun n Sadarta Bangun. Oh 2 orang adik saya dipersunting Bangun Mergana. Saya tunjukkan foto ziarah dengan anakndu si nomor 9 dan kempu ndu yang saat itu akan melanjutkan studi nya ke Australia. Saat itu kami berziarah ke makam anak beru ndu ndai yang telah kembali pulang. Membaca Yasin untuk menantu mu dan Ayahanda.

Kisah ini telah dirangkum dalam dengan judul " Penerjun Bebas dari Lau Gerbong.

Untuk memuliakan nya malam tadi diserahkan buku Sekolah Pemimpin Masa Depan: Menyusuri Doa dan Impian ibunda. Buku ini bercerita apa doa dan Impian ibunda dan Ayahanda dan apa yang terjadi kini.

Disampaikan juga buku Sebayang: Perkembangan Perbesi dari Raja Lambing hingga kini yang ditulis Amir Mirza Sebayang. Dia mengatakan juga dia sering silaturahmi dengan abang itu . Buku ini sangat baik ucap saya dan untuk itu butuh penyuntingan selama kurun waktu 7 tahun yang dimulai dari Syarahan Perdana sebagai Prof di UTHM Malaysia. Tidak saja itu ayah dan nande Ribu kami berikan pula minyak Karo fit untuk menangkal 1002penyakit. Ananda masih belajar mencontoh bagaimana Ayahanda memuliakan orang lain. Malam itu ayah, kami dimuliakan karena sikap ndu yang luar biasa. Berpisah kami. Dipeluk nya saya sangat erat dan kalau tak salah menitik airmata nya. Saya rasakan pelukan itu adalah pelukan mengingat kan nya ke Ayahanda dan Ibunda. Al Fatihah buat Ayahanda dan ibunda . Ananda sedang di airport untuk memenuhi undangan anak ndu si no 10. Anak yang ditinggalkan ibunda beru Saribu masih berumur 5 tahun dan Ayahanda tinggalkan ketika belum menyelesaikan studi nya. Kini diundang nya Ananda untuk mendengar ocehannya di depan orang pandai dan bijaksana. Ah. Ibunda pernah berdoa dan berpesan Rajin belajar dan Saling membantu adik beradik dan Ayahanda pernah menjawab pertanyaan orang bahwa kelapa sawit ku ada di otak dan hati mereka. Ya Allah ya Rabbi Doa dan Impian mu ijabah Allah. Alhamdulillah dan subhanallah. Sibar em Ayahanda dan ibunda. Kami belum sempat membahagiakan kam ber 2 semasa hidup. Tapi kami pun di ujung kehidupan menulis tentang kam berdua. Dengan itu setiap lembar buku itu ada Doa Al Fatihah. Sama halnya Pagi ini di ruang tunggu ditulis Surat ke Ayahanda dan ibunda dengan titik air mata dan Doa . Salam.



Foto 1, terlihat ada 4 orang yang bukan anak kandung ayahanda ikut berfoto , foto ke 2 ternyata tanpa kami sadari sikap ayahanda diwariskan Dimana di ujian terbuka anak ndu no 11 , sepupu kami diajak berfoto. Ayah ku menjadi Ayah Kita. Kegembiraan KU menjadi Kegembiraan KITA. Kisah Bangun Mergana

menginspirasi saya dan menyebutkan Kepemimpinan Ayahanda , Kepemimpinan Memuliakan Orang Lain. Tabik dan Al Fatihah.

Saya ingin mengenal siapakah Penerjun Bebas Itu?



PUTRA PERBESI- Peterjun Bebas Jembatan Pa Ngarang Lau Gerbong

Irjen Pol (Pur) Tabana Bangun kelahiran Kampung Perbesi 01-01-1966 terakhir Kapolda Kepri beristrikan dr Imelda Br Sinulingga berfoto bersama Ibunda Tercinta Nd Girik ( mantan tenaga medis BPU/PUSTU Kampung Perbesi thn 1965-1976).

Kai gundari kegiatan ndu Bang? ( Apa kegiatannya sekarang Bang). Bersambung di “ Penutur”. Apa Mido/penuntut atau Mindo ( Meminta/ Menuntut}. Untuk itu terpaksa ditambah bab baru.

